



Peluncuran KKB Padma Sangkara di RW 19, Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Jogja Jogja, beberapa waktu lalu.

► KAMPUNG UNGGULAN

Brontokusuman Mewakili Jogja

MERGANGSAN—Kampung Keluarga Berkualitas (KKB) Padma Sangkara Rukun Warga (RW) 19, Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, mewakili Kota Jogja dalam lomba KKB tingkat DIY 2022. Salah satu program unggulannya Dapur Sehat Atas Stunting (Dashat) Anagata Yoga.

Ketua KKB Padma Sangkara, MG Yayuk Mujirahayu, mengatakan meski program tersebut baru disosialisasikan pemerintah setempat pada akhir November 2021 dan belum ada petunjuk teknisnya, KKB Padma Sangkara bergerak cepat dan langsung menjalankan program.

Setiap tanggal 27 di tiap bulan, Padma Sangkara memberikan makanan bergizi sebagai asupan anak-anak. Bermula pada akhir Januari 2022, dalam perkembangannya, pemberian asupan gizi berdurasi dua kali sepekan. Hal ini di luar tambahan gizi dari posyandu.

"Pemberian makanan bergizi dua pekan sekali agar timbangan anak naik. Untuk menu makanan kami konsultasi dengan Puskesmas Mergangsan. Selain untuk anak-anak, pemberian makanan juga menasar calon pengantin, ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan," kata Yayuk, Rabu (25/5).

"Kami juga menjalankan edukasi pada orang tua, dengan memfasilitasi buku dan edukator. Edukator maksimal mengampu enam anak dan harus berkelanjutan, tidak boleh diganti-ganti." Dashat dengan pemberian makanan dua kali sepekan sekali menasar tujuh anak di bawah dua tahun, dan tiga anak di atas dua tahun. Sasaran ini merujuk pada data berat badan anak yang kurang bagus atau berpotensi *stunting*. Untuk asupan tambahan makanan yang sebulan sekali, sasarannya 30 anak.

"Dari pemantauan, timbangan berat badan anak relatif naik, dari yang biasanya tetap atau

cenderung turun. Program Dashat dalam pengelolaan dan anggaran dilakukan secara swasembada masyarakat," kata Yayuk yang juga Ketua Forum Desa Prima Provinsi DIY.

Anggaran untuk Dashat berasal dari berbagai sumber, mulai dari kas RT, PKK, Desa Prima, sampai uang pribadi anggota KKB Padma Sangkara. Termasuk untuk sosialisasi atau edukasi, dari narasumber sampai konsumsi swasembada menggunakan potensi yang ada di kampung. "Bukan berarti enggak ada dana enggak bisa berjalan, namun bisa dengan gotong royong," kata Yayuk.

Selain itu, KKB Padma Sangkara juga memiliki delapan kelompok kerja, sesuai dengan jumlah fungsi keluarga. Ada pula pemberdayaan ekonomi, bank sampah, dan lainnya. KKB Padma Sangkara berdiri sejak 2017. Nama Padma Sangkara berarti bunga teratai yang menandakan kemakmuran. "Filosofinya, bunga teratai walaupun berada di lumpur, namun tetap cantik dan menawan," katanya. (Sirojul Khalid)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005